



Pemanfaatan Limbah Kertas Sebagai Alat Cap Batik Guna Mendukung Inovasi Pada UMKM Batik Di Kelurahan Bendogerit

Utilizing Paper Waste Asa Batik Cap Tool To Support Innovation In Batik SMES In Bendogerit Village

Amanda Okky Wijaya¹, Aulia Dwi Anggraeni², Ashaby Alamsyah³ Nuruni Ika K. W⁴

¹⁻⁴ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi Penulis : 20012010105@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 12 Mei 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 11 Juli 2023

Keywords: MSME, Stamp, Batik, Paper Waste

Abstract: *In general, the tools used to make batik stamps are mainly made of copper, which is quite expensive. So that it is only affordable by a few circles which causes batik stamps to be used by certain circles. As time goes by, innovations emerge in batik stamping tools made from waste paper which are cheap and easy to find. That way there are advantages and disadvantages of this batik stamp because of the nature of the paper which will be explained in this study. The method used in this study is the method of demonstration and practice or direct practice. The results showed that making paper-based batik stamps was quite simple, did not require a special process and could be done by yourself.*

Abstrak

Pada umumnya alat yang digunakan untuk pembuatan cap batik ialah berbahan utama tembaga yang mana harga dari tembaga tersebut terbilang cukup mahal. Sehingga hanya terjangkau oleh beberapa kalangan saja yang mengakibatkan cap batik digunakan oleh kalangan tertentu saja. Seiring dengan waktu yang berjalan, keluarlah inovasi dalam alat cap batik dengan berbahan dasar limbah kertas yang murah dan mudah ditemukan. Dengan begitu terdapat kelebihan dan kekurangan dari cap batik ini karean dari sifat kertas yang akan dijelaskan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode demonstrasi dan latihan atau praktik langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan cap batik berbahan dasar kertas ini cukup sederhana, tidak memerlukan prose khusus serta dapat dilakukan sendiri.

Kata Kunci: UMKM, Cap, Batik, Limbah Kertas

PENDAHULUAN

Batik merupakan budaya indonesia yang cukup terkenal di dunia, tradisi membuat batik memiliki dua teknik yaitu batik tulis dan batik cap. Batik tulis dalam prosesnya menggunakan alat

* Amanda Okky Wijaya, 20012010105@student.upnjatim.ac.id

bernama canting, sedangkan batik cap yaitu dalam prosesnya menggunakan alat berupa cap seperti stempel yang pada umumnya terbuat dari tembaga (Yanuarmi, Widdiyanti, and Sundari 2019). Dalam prosesnya batik tulis yang menggunakan canting lebih banyak memakan waktu dibanding dengan pengerjaan batik cap yang menggunakan alat cap yang sudah disesuaikan dengan desain yang diinginkan.

Seiring dengan perkembangan pengetahuan, alat batik cap kini sudah mendapatkan sebuah inovasi. Seperti alat batik cap yang awalnya menggunakan bahan tembaga, sekarang dapat dibuat dengan sederhana menggunakan bahan kertas. Tetapi kertas yang digunakan harus memiliki ketebalan seperti kertas karton. Dengan menggunakan bahan kertas sebagai alat cap batik, dapat memudahkan masyarakat sekitar Kelurahan Bendogerit membuat batik cap karena bahan praktis yang mudah didapatkan. Disisi lain, Kelurahan Bendogerit memiliki program bank sampah yang dapat menyediakan limbah kertas yang dapat digunakan sebagai bahan dalam membuat batik cap. Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam (TAHIR 2017).

Dengan adanya inovasi praktis membuat cap batik menggunakan limbah kertas yang didukung oleh bank sampah Kelurahan Bendogerit dapat mendorong UMKM batik di Kelurahan Bendogerit menjadi berkembang, karena bahan yang mudah didapat dan sehingga dapat menunjang produktivitas dan memenuhi target pasar, yang umumnya di kota blitar sendiri batik merupakan pakaian yang sering digunakan dalam acara maupun kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan di kota blitar. Tujuan inovasi ini juga diharapkan dapat memengaruhi minat kewirausahaan dan sebagai peluang bagi masyarakat sekitar dalam memanfaatkan limbah kertas sebagai UMKM batik cap, disamping itu penggunaan bahan limbah kertas memiliki biaya yang lebih ekonomis dibandingkan menggunakan bahan tembaga.

METODE

Inovasi pembuatan cap batik menggunakan bahan limbah kertas ini ditujukan kepada UMKM batik cap yang ada di Kelurahan Bendogerit dan masyarakat sekitar yang ingin memanfaatkan peluang usaha batik cap menggunakan kertas. Tujuan menggunakan cap batik berbahan kertas agar masyarakat sekitar dapat memanfaatkan limbah kertas dan menciptakan peluang usaha bagi masyarakat Kelurahan Bendogerit untuk mendorong produktivitas kain batik

yang umumnya sering digunakan oleh masyarakat kota blitar dalam berbagai kegiatan kebudayaan.

Metode yang digunakan dalam inovasi ini diawali dengan memilah limbah kertas yang sesuai dengan kriteria di bank sampah Kelurahan Bendogerit. Pada batik cap, diawali dengan merancang desain hingga pembuatan cap dari limbah kertas. Mambatik dilakukan dengan metode demonstrasi dan latihan atau praktek langsung. Metode demonstrasi menurut Syaiful (2008:210) adalah proses memberikan contoh kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat meniru, memeragakan ulang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan peserta didik, melalui cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Aina Mulyana 2023)

HASIL

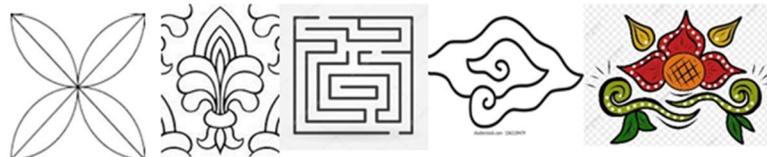
Dengan menggantinya canting dengan cap kertas membuat para pelaku UMKM mengetahui bahwa limbah kertas dapat dimanfaatkan dalam cap batik. Cap baik dengan kertas memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan harga yang murah dan mudah didapatkan namun ketahanan kertas sangat mudah rusak ketika sudah dipakai untuk cap batik. Hasil dari penelitian sudah kami lakukan dengan bekas kertas karton yang dapat digunakan sebagai cap batik yang mudah ditemukan tetapi cap batik tersebut memiliki kekurangan dengan tidak bisa bertahan lama.

Dalam proses pembuatan cap batik berbahan kertas ini kita membutuhkan limbah kertas yang sudah dipilah, lem G korea, print sketsa batik, lem kertas, sketsa batik, paku, kayu serta papan kayu. Dan alat yang digunakan dalam pembuatn cap batik berbahan dasar kertas ini ialah spidol, penggaris, cutter, gergaji, palu, dan meteran.

1. Langkah Pembuatan Cap Batik Berbahan Kertas

a. Pembentukan Desain Cap Batik dan Print Desain

Dengan membuat desain yang diinginkan kemudian melakukan print desain dengan kertas yang nantinya akan digunakan sebagai dasar cap batik.



Gambar 1. Desain Cap Batik

b. Pemilihan dan Pengukuran Kertas

Untuk pemilihan kertas kami menggunakan limbah karton atau kerdus dikarenakan memiliki sifat yang lebih kokoh dibandingkan dengan kertas lain serta mudah dalam dibentuk untuk mengikuti pola dari desain yang telah ditentukan. Kertas yang telah disiapkan selanjutnya di potong menggunakan cutter dengan ukuran lebar 2 cm.



Gambar 2. Pilah dan Potongan Kertas dengan Lebar 2 cm

c. Penempelan Kertas Desain pada Papan Kayu

Kemudian untuk kertas yang telah berisi desain cap batik akan ditempelkan pada papan kayu yang akan dijadikan sebagai dasaran dalam penempelan cap batik berbahan dasar kertas ini.



Gambar 3. Proses Penempelan Pola pada Papan Kayu

d. Penempelan Kertas yang Telah Dipilah-pilah

Kertas yang tadi telah dipilah dan dipotong dengan ukuran 2 cm kemudian ditempel dengan sesuai pola desain cap batik yang telah ditempel di papan kayu.



Gambar 4. Penempelan Pilah Kertas Sesuai Pola Desain

e. Merapikan Permukaan Cap Batik

Setelah penempelan pilah kertas pada pola yang telah ditentukan permukaan cap batik dapat dirapikan menggunakan cutter, diutamakan pada sambungan kontur pada motif.



Gambar 5. Merapikan Permukaan Kertas

2. Prosedur dalam Penggunaan Cap Batik Berbahan Dasar Kertas

Dalam penggunaan cap batik yang berbahan dasar kertas ini sama saja dengan penggunaan cap pada batik tulis sebelumnya dengan cap yang digunakan harus dipastikan dalam permukaan cap tidak melebar ketika pengecapan pada kain. Agar malam meresap pada kertas cap dan dapat menghasilkan cap yang sesuai dengan pola.

- a. Setelah canting cap dicelupkan ke malam kemudian diangkat dan dikibaskan sebelum digunakan, hal ini bertujuan malam yang menempel di kertas tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak agar hasil dari pengecapan optimal, tidak melebar, dan sesuai dengan keinginan.
- b. Setelah cap Batik dikibaskan, siapkan kain untuk percobaan dalam memastikan permukaan dari cap batik berbahan dasar kertas ini. Agar sesuai dengan pola dan cap tidak melebar.

- c. Dan ketika telah dipastikan cap sudah siap untuk digunakan dapat langsung dicapkan ke kain yang sesungguhnya. Disarankan untuk tidak keterlaluhan dalam menekan vantik agar cap batik tidak rusak. Karena cap batik berbahan dasar kertas ini rentan rusak jika telalu ditekan.

DISKUSI

Dengan adanya inovasi mengganti alat batik cap yang awalnya menggunakan bahan tembaga menjadi bahan limbah kertas yang dirasa lebih praktis dan memiliki harga yang lebih murah, sehingga cukup relevan bagi UMKM dan masyarakat sekitar yang ingin memulai usaha batik cap. Hal ini diharapkan dapat menunjang produktivitas kain batik yang dihasilkan oleh Kelurahan Bendogerit. Evaluasi dilakukan dengan pengecekan secara berkala terhadap UMKM Kelurahan Bendogerit yang menerapkan inovasi batik cap menggunakan bahan limbah kertas, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan limbah kertas sebagai alat batik cap dapat memengaruhi produktivitas dan kualitas batik cap yang dihasilkan.

Keberlanjutan inovasi dalam penggunaan alat batik cap menggunakan limbah kertas ini juga dapat dikembangkan dan diberdayakan oleh pihak pemerintah desa dan pengelola UMKM melalui pelatihan dan edukasi terkait peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Bendogerit. Pihak pemberdaya UMKM juga dapat merealisasikan inovasi tersebut kepada masyarakat sekitar atau pelaku usaha yang ada.

KESIMPULAN

Dengan meningkatnya produktivitas pada beberapa UMKM pengerajin batik khususnya di Kelurahan Bendogerit merupakan bukti dalam penggunaan cap batik. Hal ini menunjukkan bahwa cap batik dari limbah kertas dapat menjadi alternatif untuk alat yang menggantikan canting batik tulis, dengan begitu dapat mempermudah dan mempersingkat dalam proses pembuatan batik. Proses dari pembuatan batik dengan teknik cap memiliki kelebihan yang lebih mudah dan cepat dalam waktu pengerjaan produksi.

Pada umumnya pengerjaan kain batik ini dapat diselesaikan dalam 1-3 minggu tetapi dengan menggunakan cap batik berbahan kertas ini dapat mengefisienkan waktu dengan selesai 1 minggu dalam satu lembar kain batik. Inovasi yang dipilih dengan meterial limbah kertas ini karena mudahnya dicari dan kurangnya pemanfaatan kertas dalam kegiatan sehari-hari yang menimbulkan banyak limbah yang dihasilkan. Dengan adanya inovasi ini, kita dapat membatu dalam peningkatan

produktivitas batik dan juga membantu mengurangi limbah kertas yang ada di lingkungan sekitar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Lancarnya kegiatan ini tentunya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kesehatan dalam menjalankan program KKN-T MBKM, kemudian kami ucapkan terima kasih Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan pendidikan dan dana agar kegiatan KKN-T ini berjalan dengan lancar. Kami juga berterima kasih kepada pihak Pemerintah Desa Bendogerit yang memberikan saran dan masukan untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan KKN-T, dan kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Ec. Nuruni Ika K. W. MM sebagai Dosen Pembimbing kami yang telah membimbing selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR REFERENSI

- AinaMulyana. 2023. “PENGERTIAN DAN LANGKAH-LANGKAH METODE DEMONSTRASI.”<https://Ainamulyana.Blogspot.Com/.2023>.
<https://ainamulyana.blogspot.com/2011/11/metode-demonstrasi.html>.
- TAHIR.2017.“APA ITU BANK SAMPAH DAN APA MANFAATNYA.”
Dlh.Luwuutarakab.Go.Id. 2017. <https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/7/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya.html#:~:text=Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan,sampah seharga uang yang dipinjam>.
- Yanuarmi, Dini, Widdiyanti, and Sri Sundari. 2019. “KREATIFITAS MELALUI BATIK CAP DARI KARTON BEKAS PADA SISWA DISABILITAS.” *Pengabdian Pada Masyarakat* 4: 80. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh>.